

Marinir Borong Hasil Tani Papua, Dongkrak Ekonomi Lokal

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 16, 2026 - 09:32



Prajurit TNI dari Satgas Pamantas RI-PNG 2025 Yonif 4 Marinir memborong hasil tani mama Papua di Distrik Pasir Putih, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, pada Senin (16/2/2026)

PAINAI- Di tengah hiruk pikuk tugas pengamanan perbatasan, prajurit TNI dari Satgas Pamantas RI-PNG 2025 Yonif 4 Marinir di Distrik Pasir Putih, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, pada Senin (16/2/2026) menunjukkan kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui program inovatif bertajuk 'Borong Hasil Tani' atau Rosita, mereka secara langsung menyerap hasil

bumi para petani, membuka jalan bagi perbaikan ekonomi yang berkelanjutan.

Program Rosita bukan sekadar pembelian komoditas pertanian, melainkan sebuah jembatan kemanusiaan yang menghubungkan kebutuhan prajurit dengan potensi lokal. Berbagai sayuran segar seperti kangkung, bayam, tomat, dan cabai, tak lupa hasil kebun lainnya, dibeli langsung dari tangan para petani. Ini berarti eliminasi tengkulak dan kepastian harga yang adil, sebuah harapan besar bagi para petani yang selama ini berjuang memasarkan produknya.

Image not found or type unknown



Mama Yohana, salah seorang petani yang merasakan langsung manfaat program ini, mengungkapkan rasa syukurnya. Ia berbagi cerita dengan senyum merekah, merasakan beban terangkat ketika hasil panennya tak lagi harus dibawa jauh ke pasar.

“Program prajurit Marinir ini sangat membantu kami. Tidak perlu jauh-jauh ke pasar, sayuran kami langsung dibeli dengan harga yang pantas,” ujarnya dengan tulus.

Lebih dari sekadar menjaga kedaulatan negara, kehadiran prajurit Yonif 4 Marinir di wilayah pedalaman Papua Tengah ini membuktikan bahwa TNI turut hadir sebagai agen perubahan ekonomi. Pendekatan kemanusiaan yang diusung

dalam program Rosita telah berhasil menggerakkan roda perekonomian masyarakat, memberikan secercah harapan baru bagi para petani.

Komandan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile 2025 Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, menjelaskan filosofi di balik program ini. Ia menekankan bahwa Rosita dirancang untuk memberikan dampak positif ganda.

“Dengan membeli hasil tani langsung dari mama-mama di Distrik Pasir Putih, kami membantu meningkatkan pendapatan mereka sekaligus memenuhi kebutuhan konsumsi prajurit,” tegasnya, menunjukkan sinergi yang saling menguntungkan.

Melalui program Rosita, Satgas Yonif 4 Marinir tidak hanya mempererat tali kemanunggalan antara TNI dan rakyat, tetapi juga secara nyata menghadirkan perubahan ekonomi di daerah terpencil. Harapan akan kesejahteraan yang tumbuh berkelanjutan kini menjadi kenyataan di tanah Papua Tengah.

(Wartamiliter.com)